

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja ialah suatu era yang penuh akan dinamika karena pertumbuhan dan transformasinya yang cepat dan termasuk masa perubahan yang dinamis. Masa remaja terletak diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Remaja sedang mengalami transisi perkembangan dan mencari jati dirinya. Mereka selalu bertindak dan berperilaku dengan cara yang membawa perubahan memperhatikan aspek-aspek yang dapat bersifat positif maupun negatif. Akibatnya, fase perkembangan remaja ini merupakan masa krisis yang memerlukan perhatian khusus untuk menghindari perilaku menyimpang. Remaja pada dasarnya mengirimkan pesan kepada lingkungannya dengan setiap perbuatan menyimpang yang dilakukannya. Dengan kata lain, setiap tindakan yang mereka lakukan mencerminkan fakta bahwa lingkungan mereka tidak memenuhi kebutuhan mereka.¹

Perilaku maladaptif ditandai dengan kesalahan penyesuaian diri yang mempengaruhi atau mengganggu diri sendiri atau orang lain. Istilah ini digunakan sebagai struktur yang masuk akal sehubungan dengan cara berperilaku yang aneh yang menunjukkan bahwa setiap perilaku atau tindakan memiliki konsekuensi yang mengejutkan baik bagi individu maupun kelompok.² Lebih lanjut, ada yang berpendapat bahwa perilaku disebut maladaptif jika tidak sesuai, menyimpang dari harapan, serta menghambat perkembangan dan masalah lingkungan.³

Secara umum, perilaku maladaptif berakibat pada perkelahian, konflik, tindakan kekerasan, dan perilaku anti-sosial lainnya kepada orang lain.⁴ Seiring pergantian era, beberapa remaja melanggar aturan sehingga pada akhirnya perilaku tersebut menjadi penyesalan dikemudian hari, misalnya tawuran, merokok, mengonsumsi obat-obatan terlarang, dan lain-lain. Perilaku remaja masa kini yang tiada habisnya sangat berbeda dengan masa-masa sebelumnya, kebanyakan

¹ Soetjningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Persoalannya*, (Jakarta: Sagung Seto, 2002), 241-243.

² Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Abnormal*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), 3.

³ KukuhJumiAdi, *Esensial Konseling: Pendekatan Trait and Factor dan Client Centered*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2013), 29.

⁴ Mahdi NK, "Terapi Behavior Dalam Perspektif Islam (Upaya Penanganan Perilaku Maladaptif Remaja Pecandu Game Online)," *Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1(2022): 15.

remaja sekarang senang bermalas-malasan, susah diatur, bebas, kurang ajar terhadap orang tua.

Identitas negatif, usia, jenis kelamin, harapan pendidikan, prestasi, status social ekonomi dan control diri rendah, pengaruh teman sebaya, peran orang tua (kurangnya pengawasan dan dukungan serta tidak disiplin), dan pendidikan lingkungan berkualitas tinggi merupakan faktor penyebab perilaku maladaptif pada remaja.⁵

Dalam kehidupan anak panti yang tentunya mempunyai latar kehidupan yang berbeda tiap individunya cenderung memiliki perilaku maladaptif yang beragam. Mulai dari remaja yang cenderung malas belajar, remaja yang selalu berkata kasar dan juga remaja yang mempunyai tingkatan emosional tinggi. Selain itu, latar belakang keluarga dan pola asuh yang diterima sejak kecil mempengaruhi kondisi anak tersebut saat ini.⁶

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara kepada pengasuh di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus mengatakan bahwa perilaku maladaptif yang terjadi diantaranya merokok, keluar malam, kecanduan handphone, tidak sholat berjamaah. Dampak dari perilaku tersebut bagi remaja ialah menurunnya prestasi akademik, malas-malasan, membantah orang tua, relasi sosial dan kesehatan. Kehidupan remaja di Panti Asuhan saat ini perlu adanya bimbingan, sebagai bentuk menumbuhkan perilaku positif agar menjalin kehidupan sosial yang lebih baik.

Dikarenakan permasalahan tersebut maka adanya bimbingan konseling Islam yang menjadi sebuah usaha untuk mendidik, membentuk, dan mengarahkan kearah yang lebih baik, yang artinya memperbaiki kehidupan yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik. Akidah yang merupakan landasan dari segala perilaku, syariah pegangan bagi manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, akhlak bentuk atau sistem perilaku yang dibuat, maka dari itu, akidah menjadi dasar tujuan penelitian ini. Dengan begitu, Al-Qur'an dan Hadist dijadikan sumber materi supaya membantu individu menjadi manusia yang berguna.⁷

⁵Shinto. B. Adelar dan Sherly Saragih, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 522.

⁶Flores G. Mayaut dan Istanto, "Model Penanganan Perilaku Maladaptif Anak Berbasis Panti," *Jurnal Insani*, Vol. 8, No. 2 (2021): 73.

⁷Muhammad Huzain, "Perilaku Prosocial dan Bimbingan Islam," *Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, No. 1 (2020): 97-107.

Al-Qur'an dan Hadist ialah pedoman umat islam, oleh sebab itu keduanya menjadi landasan Bimbingan konseling Islam. Diterangkan pada surat Al-Isra' ayat 82 yang berbunyi:

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ ۖ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: Dan kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Quran itu) hanya akan menambah kerugian.⁸

Karena penjelasan ayat tersebut tentang pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan, oleh sebab itu Al-Qur'an dijadikan rujukan dan titik arah berbagai bidang keilmuan. Bukan hanya ibadah, tetapi juga memuat ayat-ayat tentang bagaimana menyelesaikan semua persoalan hidup.⁹

Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus menggunakan metode pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku maladaptif sebagai bentuk untuk menumbuhkan perilaku positif pada remaja. Dalam menumbuhkan perilaku positif ini pengasuh tentunya bisa mengenali setiap karakter masing-masing, seperti sering diajak berbicara mengenai apapun, hal tersebut bertujuan untuk mengenali dan menggali kepribadian individu agar mudah dalam mengungkapkan perasaannya. Dengan diimbangi bimbingan konseling Islam dapat membantu remaja untuk mengarahkan dan menyesuaikan hidupnya yang lebih baik sesuai syariat Islam.

Fase dimana remaja mencari jati diri seringkali membuat mereka melakukan perilaku negatif. Karena itu, peneliti terdorong untuk mengkaji sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul **“Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kondisi perilaku maladaptif remaja serta proses pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling Islam. Kemudian hasil dan kendala pada layanan Bimbingan Konseling Islam yang terjadi di Panti Asuhan Nurul Jannah.

⁸ Alquran, al-Isra' ayat 82, *Al-Qur'an dan Terjemanya*, 290.

⁹Kuliyatun, “Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA),” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2020): 101.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, bisa dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi perilaku maladaptif pada remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku maladaptif remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus?
3. Bagaimana hasil dan kendala dari layanan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku maladaptif remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui kondisi perilaku maladaptif pada remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah.
2. Mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku maladaptif remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus.
3. Mengetahui hasil dan kendala dari layanan bimbingan Islam dalam mengatasi perilaku maladaptif remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara Teoretis

Memperbanyak wawasan pada aspek bimbingan konseling islam terutama untuk mengatasi perilaku maladaptif remaja.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pengasuh

Menjadi masukan bagi pengasuh dalam bimbingan konseling islam untuk mengatasi perilaku maladaptif remaja.
 - b. Bagi peneliti

Memperbanyak pengalaman dan wawasan guna meningkatkan pemahaman mengenai bimbingan konseling islam untuk mengatasi perilaku maladaptif remaja.
 - c. Bagi remaja

Bisa memberikan bantuan pada remaja untuk mengatasi perilaku maladaptif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah deskripsi singkat dan jelas tentang masing-masing bab dari keseluruhan skripsi ini. Penulisan ini disajikan secara sistematis dalam struktur bagian pertama/pendahuluan, bagianutama/isi, dan bagian akhir/ringkasan. Bagian pertama berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan daftar tabel.

Bagian utama berisi lima bab yaitu bab satu pendahuluan, berisikan latar belakang dan rumusan masalah, sistematika penulisan, fokus, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab dua berisikan deskripsi teori yang mendasari masalah dan hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Bab tiga yang memuat metodologi penelitian, yakni pendekatan dan jenis, setting, subjek, pengumpulan data, dan sumber data yang berhubungan dengan penelitian (teknik pengumpulan, uji keabsahan, serta analisis data). Bab keempat yang menguraikan penjelasan singkat terkait objek penelitian serta hasil analisis dan pembahasannya. Bab lima yaitu penutup, yang berisikan simpulan dari pembahasan penelitian, kemudian ditambah dengan saran yang berkorelasi dengan perolehan hasil penelitian.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka terdiri buku, jurnal dan lampiran terdiri dari pedoman observasi, dokumentasi, wawancara, serta hasil wawancara dan dokumentasi.